

C.1.a.1.2

Reiza D. Dienaputra, dkk.

**POLITIK JATI DIRI URANG**

# Sunda

**DALAM MEMPERKUAT PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA**



**POLITIK JATI DIRI URANG SUNDA  
DALAM MEMPERKUAT PEMBANGUNAN  
KARAKTER BANGSA**

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Dienaputra, Reiza D. (dkk.)

Kajiun Politik Jati Diri Urang Sunda dalam Memperkuat  
Pembangunan Karakter Bangsa / Reiza D. Dienaputra (dkk.)  
xiv + 128 hlm. ; 14 x 21 cm

Daftar Pustaka : hlm.

ISBN 978-602-8795-32-6

1. Kaftan Politik lati Diri Urang Sunda dalam Memperkuat  
Pembangunan Karakter Bangsa l. Judul

Pasal 44

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itli, dipidana ũngan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahtin dan atau (Enda paling banyak RP 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- (2) Barangsiapa ũngan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil ppelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana chngan pidana paling lama 5 (l ima) tahtin dan atau ũnda paling banyak RP 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

POLITIK JATI DIRI URANG SUNDA  
DALAM MEMPERKUAT PEMBANGUNAN  
KARAKTER BANGSA

Penanggung Jawab:  
Prof. Dr. H. Dadang Suganda

Ketua:

Dr. Reiza D. Dienaputra

Anggota:

Miftahul Falah, M.Hum.

Asep Yusup Hidayat, M.A.

Widyo Nugrahanto, M.Si.

Nani Darmayanti, Ph.D.

00h Hodijah, M.Hum.

Jonjon Johana, M.Ed. Anne

Veriane, A.Md.

Kerjasama Pusat Kajian Lintas Budaya  
Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran dengan  
Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata

2011

**Politik Jatidiri Urang Sunda dalam Memperkuat  
Pembangunan Karakter Bangsa**

Dadang Suganda, Reiza D. Dienaputra, Miftahul Falah, Asep Yusup Hidayat,  
Widy Nugrahanto, Nani Darmayanti, 00h Hodijah, Jonjon Johana, Anne Veriane

Copyright Sastra Unpad Press

Jl. Raya Bandung-Sumedang KM.21, Jatinangor 45363 West-Java,  
Telefon / Fax: (022) 779 6482

Penanggung Jawab:

Dadang Suganda

**Ketua:**

Reiza D. Dienaputra,

**Anggota:**

Miftahul Falah

Asep Yusup Hidayat

Widy Nugrahanto

Nani Darmayanti

00h Hodijah

Jonjon Johana

Anne Veriane

**Desain Sampul dan Tata Letak:**

Miftahul Falah, M.Hum.

Hak cipta dilindungi Oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau  
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan pertama, Desember 2011

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt. karena atas rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Politik Jati Diri Urang Sunda da/am Memperkuat Pembangunan Karakter Bangsa ini tepat pada waktunya. Penelitian ini merupakan hasil kerjasama anatara Universitas Padjadjaran, melalui Pusat Kajian Lintas Budaya Fakultas Sastra, dengan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata (sekarang, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) dalam upaya meningkatkan pengkajian kebudayaan di tujuh perguruan tinggi di Indonesia.

Kami menyadari sepenuhnya, penelitian ini tak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih . ingin kami sampaikan pertama-tama kepada Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, atas duku-ngan finansial yang diberikan sehingga memungkinkan penelitian ini untuk dilaksanakan, Rektor Universitas Padjadjaran, atas kepercayaan dan kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian ini; dan Dekan Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran atas kesempatan dan waktu yang juga diberikan untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini. Selanjutnya, ucapan terimakasih ingin pula kami sampaikan kepada pimpinan dan stafperpustakaan Unpad, UPI, ITB, dan STSI; kepada masyarakat adat Kampung Naga Tasikmalaya, masyarakat adat Kampung Kuta Ciamis, masyarakat aliran kepercayaan Madrais di Cigugur Kuningan dan KampungAdat Cirendeudeu Cimahi, serta masyarakat Adat Kampung Mahmud Cigondewah yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi berharga bagi data penelitian ini; serta kepada pimpinan dan anggota berbagai komunitas Sunda di perantauan, seperti Paguyuban Urang Sunda (Pusunda) Bali, Karukunan Urang Sunda Makasar(Kusuma), Simpay Seuweu Siwi Siliwangi (S4) Pontianak dan Paguyuban Warga Sunda (PWS) Sumatera Barat, atas keramahan dan bantuannya dalam memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi pengayaan substansi penelitian ini.

Penelitian ini bersifat terbuka bagi segala sumbang saran dan kritik membangun demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini. Segala bentuk kesalahan dan kekurangan yang mungkin masih terdapat dalam penelitian ini adalah tanggung jawab tim peneliti. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi upaya pemahaman, formulasi dan pengembangan jatidiri UrangSunda yang berbasiskan dari pendekatan kebudayaan.

Bandung, 25 November 2011

Tim Peneliti

# ABSTRAK

Penelitian yang berjudul "Politik Jati diri Urang Sunda dalam Memperkuat Pembangunan Karakter Bangsa" ini berupaya mengungkap jati diri urang Sunda melalui pendekatan kebudayaan serta memetakan peran yang dapat dimainkannya dalam turut membangun serta memperkuat karakter bangsa. Untuk mengungkap secara komprehensif permasalahan tersebut kajian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yang meliputi, heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Selanjutnya untuk memperoleh konstruk yang menyeluruh dan eksplanatif, dalam kajian ini digunakan pula pendekatan kebudayaan dan filologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa urang Sunda memiliki nilai-nilai jati diri yang adiluhung, sebagaimana terpetakan dalam prasasti dan naskah-naskah sunda kuno maupun yang tampak secara faktual dalam sistem religi, sistem organisasi sosial, sistem pengetahuan, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, bahasa dan kesenian. Berbagai upaya juga telah dilakukan dalam mempertahankan nilai-nilai jati diri yang adiluhung tersebut. Meskipun demikian, revitalisasi nilai-nilai ideal jati diri urang Sunda perlu dilakukan agar nilai-nilai budaya Sunda yang adiluhung bukan semata diwariskan dan dipertahankan, tetapi juga diberdayakan sehingga mampu menjadi nilai-nilai nasional yang dapat memperkuat pembangunan karakter bangsa Indonesia.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR FOTO .....	ix
DAFTAR TABEL .....	ix
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Metodologi Penelitian .....	4
A. Politik Jati Diri .....	4
B. Urang Sunda .....	6
C. Karakter Bangsa .....	6
D. Kebudayaan .....	8
BAB II      KONDISI FAKTUALJATI DIRI URANGSUNDA BERDASARKAN TUJUH UNSURKEBUDAYAAN .....	13
2.1 Pengantar .....	13
2.2 Sistem Religi .....	14
2.3 Sistem dan Organisasi Kemasyarakatan .....	25
2.4 Sistem Pengetahuan .....	33
2.5 Sistem Mata Pencaharian .....	49
2.6 Bahasa .....	52
2.7 Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi .....	59
2.8 Kesenian .....	66

BAB III	PROFILJATI DIRI URANG SUNDA .....	85
	3.1 Jati Diri UrangSunda Berdasarkan Naskah dan Prasasti .....	85
	3.2 Jati Diri Kontemporer Urang Sunda .....	95
BAB IV	REVITALISASI NILAI-NILAI JATI DIRI URANG SUNDA BAGI PENGUATAN PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA .....	103
	4.1 Sistem Religi .....	103
	4.2 Sistem dan Organisasi Kemasyarakatan .....	105
	4-3 Sistem Pengetahuan .....	105
	4-4 Sistem Mata Pencaharian .....	110
	4-5 Bahasa .....	111
	4.6 Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi .....	113
	4-7 Kesenian .....	115
BAB V	REKOMENDASI NILAI-NILAI JATI DIRI URANG SUNDA UNTUK MEMPERKUAT PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA .....	117
	DAFTAR SUMBER .....	122

# DAFTAR FOTO

Foto 1	: Urang BaduyJero dan Baduy Luar .....	24
Foto 2	: Masjid di Kampung Naga Tasikmalaya .....	25
Foto 3	: Gedung Paseban Tri Panca Tunggal (Pusat Kegiatan Aliran Kepercayaan Madrais di Cigugur Kuningan) .....	29
Foto 4	: Kampung Cireunde dan Pendopo sebagai Pusat Kegiatan Madrais di Cimahi, .....	37
Foto 5	: Simbol Aliran Kepercayaan Perjalanan (AKP) .....	34
Foto 6	: Sekretariat Pasundan Bali, .....	29
Foto 7	: Pengurus & Anggota Karukunan Urang Sunda Makassar (Kusuma) .....	44
Foto 8	: Hawu di Rumah Masyarakat Kampung Naga .....	52
Foto 9	: JenisAtapJolopongdan Tagog Anjing .....	54
Foto 10	: Jenis Atap Parahu Kumureb dan Julang Ngapak .....	54
Foto 11	: Rumah Adat di Kampung Pulo (Garut) dan Kampung Naga (Tasikmalaya) .....	55
Foto 12	: Rumah Adat Sunda di Kampung Mahmud .....	56
Foto 13	: Padaringan dan RuangTengah Rumah di Kampung Naga .....	58
Foto 14	: Leuweung Larangan Kampung Naga .....	69
Foto 15	: Leuweung Larangan Kampung Kuta Ciamis .....	69
Foto 16	: Kerusakan Alamdalam Lingkungan Urang Sunda .....	72
Foto 17	: Sistem Irigasi dan Areal Persawahan di Kampung Naga .....	78
Foto 18	: Berbagai Media Cetak dan Elektronik Berbahasa Sunda .....	89
Foto 19	: Aneka Panganan yangterbuat dari Singkong .....	91
Foto 20	: Beras Singkong dan Aneka Makanan Singkong dari Cireundeu Cimahi .....	92
Foto 21	: Aneka Model Kujang .....	99
Foto 22	: Seni Tari Sunda yang Telah Dikolaborasi .....	102

Foto 23	: Seni Musik Cianjuran .....	104
Foto 24	: Hip Hop Sundanese dan Funk Klung .....	106
Foto 25	: Musik Angklung Darso dan Karinding Attacts .....	106
Foto 26	: Musik Angklung Udjo yang Menduni .....	107
Foto 27	: Replika PrasastiTugu .....	131
Foto 28	: Prasasti Kawali 1 dan Kawali II .....	133
Foto 29	: Menumbuk Padi dan Budidaya Ikan di Kampung Naga .....	144
Foto 30	: Penguasaan Teknologi Tradisional di Kampung Naga .....	149



# DAFTAR FOTO

Tabel 1 : Pengguna Bahasa Daerah di Indonesia .....	80
Tabel 2 : Motif-Motif Cerita .....	117
Tabel 3 : Revitalisasi Sistem Religi .....	157
Tabel 4 : Revitalisasi Sistem Pengetahuan & Kepemimpinan .....	159
Tabel 5 : Revitalisasi Bahasa Sunda .....	167
Tabel 6 : Revitalisasi Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi .....	169

# I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tidak terpujungi, saat ini bangsa yang besar ini seakan tidak pernah selesai menghadapi berbagai krisis. Belum selesai masalah lama tertuntaskan, muncul masalah baru. Bila diperhatikan dengan seksama, beragam masalah yang kini mendera bangsa ini tampak diakibatkan oleh banyak faktor penyebab. Satu di antaranya adalah karena bangsa ini disinyalir telah kehilangan karakter atau jatidirinya. Bangsa Indonesia telah kehilangan kesadaran akan masa lalunya sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebhinekaan.

Kesadaran akan kebhinekaan yang dengan susah payah dibangun para pemuda di awal abad ke-20, lewat Ikrar Pemuda tanggal 28 Oktober 1928, kini seakan telah sima sebagai kekuatan perekat bangsa. Jadilah, berbagai atraksi yang terjadi di panggung nasional dan daerah tampak kuat menjadikan bangsa ini sebagai bangsa yang telah kehilangan jatidirinya, sekaligus kehilangan kearifannya dalam melihat keberagaman dirinya.

Realitas kontemporer seperti itu tentu layak membuat semua elemen bangsa ini menjadi prihatin. Perlu ada upaya untuk membongkar penyebab memudarnya karakter atau jatidiri tersebut. Bila hal tersebut terus dibiarkan, bukan tidak mungkin bangsa yang besar ini akan terjerembab ke jurang perpecahan, yang pada akhirnya bisa jadi akan mengancam keberadaan Indonesia sebagai sebuah bangsa atau menjadikan Indonesia hanya tinggal sebuah kenangan.

Seiring dengan pergeseran karakter atau jatidiri tersebut, Muladi (2007: 1) menyatakan bahwa karakter bangsa Indonesia semula dikenal bersikap ramah, memiliki hospitalitas yang tinggi, suka membantu dan peduli terhadap lingkungan, dewasa ini telah luntur tergerus arus global, berubah menjadi sikap yang kurang terpuji, seperti egois, mementingkan diri sendiri, mencaci maki pihak lain, mencari kesalahan pihak lain, dan tidak bersahabat. Hal ini mungkin saja didorong oleh keinginan untuk bersaing sebagai salah satu kompetensi yang harus dikembangkan dalam era global. Karakter dapat berubah akibat pengaruh lingkungan. Oleh karena itu, perlu usaha membangun karakter dan menjaganya agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang menyesatkan dan menjerumuskan.